



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2016 - 2017.
Masa Persidangan ke	: I (Satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: Kementerian Pariwisata RI.
Hari/Tanggal	: Senin, 24 Oktober 2016.
Pukul	: 10.00 WIB s/d selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra, M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa S.Sos./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: Melanjutkan Raker Tanggal 18 Oktober 2016 Mengenai Penyesuaian RKA K/L TA 2017 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI.
Hadir	: 37 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Menteri Pariwisata RI (Arief Yahya) beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 11.30 WIB oleh Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra, M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menpar RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Berdasarkan Surat Pimpinan Badan Anggaran DPR RI Nomor: AG/17710/DPR RI/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016 perihal penyampaian hasil pembahasan RUU tentang APBN 2017, disampaikan bahwa pagu definitif RAPBN TA 2017 Kemenpar RI adalah sebesar Rp3.823.958.059.000,- (tiga triliun delapan ratus dua puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh delapan juta lima puluh sembilan ribu rupiah).

2. Kemenpar RI mengusulkan rincian pagu definitif RAPBN TA 2017 untuk masing-masing unit/kegiatan adalah sbb:

No	Unit/Kegiatan	Bahan Raker	Usulan Kemenpar Dalam Raker
1	Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata Mancanegara	1.921.866.940.000	1.571.866.940.000
2	Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran pariwisata Nusantara	421.185.545.000	771.185.545.000
3	Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata	347.317.431.000	347.317.431.000
4	Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata	814.000.000.000	814.000.000.000
5	Sekretariat Kementerian	319.588.143.000	319.588.143.000
	Total	3.823.958.059.000	3.823.958.059.000

3. Atas usulan Kemenpar RI pada Raker pada hari ini tanggal 24 Oktober 2016 , Komisi X DPR RI dan Menpar RI sepakat menetapkan pagu definitif RAPBN TA 2017 Kemenpar RI sebesar **Rp3.823.958.059.000,-** (tiga triliun delapan ratus dua puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh delapan juta lima puluh sembilan ribu rupiah), dengan rincian sbb:

No	Unit Kerja	Pagu
1	Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata Mancanegara	1.571.866.940.000
2	Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran pariwisata Nusantara	771.185.545.000
3	Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata	347.317.431.000
4	Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata	814.000.000.000
5	Sekretariat Kementerian	319.588.143.000
	Total	3.823.958.059.000

4. Kemenpar RI menyampaikan target kinerja TA 2017:
- a. Kontribusi pada PDB Nasional 13%
 - b. Devisa Rp 200 triliun
 - c. Jumlah tenaga kerja 12 juta orang
 - d. Peringkat indeks daya saing (WEF) #40
 - e. Wisatawan mancanegara 15 juta kunjungan
 - f. Wisatawan nusantara 265 juta perjalanan
- Untuk selanjutnya, Komisi X DPR RI mendesak Kemenpar RI agar menggunakan data dari BPS untuk butir 4.a dan 4.c.

5. Komisi X DPR RI mendesak Kemenpar RI untuk berkoordinasi dengan Kemendikbud RI dan Kemenristekdikti RI dalam rangka ikut serta mensukseskan Inpres Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK dalam rangka peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia.
6. Komisi X DPR RI menegaskan kembali kepada Kemenpar RI agar menindaklanjuti rekomendasi Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata secara sungguh-sungguh yaitu:
 - a. Mereviu model promosi, langkah konkrit, dan kebijakan *tax refund*.
 - b. Meningkatkan koordinasi, melibatkan komunitas lokal, dan penguatan destinasi wisata.
 - c. Acuan terhadap peta jalan, kesiapan SDM kepariwisataan, keseriusan Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan bekerjasama dengan pemangku kepentingan kepariwisataan untuk menjadikan pariwisata sebagai penghasil devisa terbesar di Indonesia.
7. Komisi X DPR RI dan Menpar RI sepakat akan melakukan Raker secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu masa sidang dengan agenda pelaporan dan evaluasi target kinerja Kemenpar RI pada tahun berjalan.

III. PENUTUP


Rapat ditutup pada pukul 15.45 WIB

MENTERI PARIWISATA RI



ARIEF YAHYA

KETUA RAPAT.



IR. H.A.R. SUTAN ADIL HENDRA, M.M.

